

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan virus baru yang muncul di tahun 2020. Virus tersebut berasal dari Wuhan, Tiongkok, Cina yang ditemukan pada akhir Desember 2019. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Distress* (Susilo A. , 2020) . *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global yang sudah menyebar di 225 negara di seluruh dunia. (WHO, 2020).

WHO (2020) menyebutkan bahwa gejala Covid-19 mulai timbul berkisar 1-14 hari setelah seseorang terpapar. Gejala yang paling umum terjadi adalah demam, batuk kering, kehilangan indra penciuman, sesak nafas, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, gangguan pencernaan diare, dan kehilangan indra pengecap. Jika gejala memberat maka penderita Covid akan mengalami kesulitan bernafas serta sindrom pernafasan akut (WHO, 2020). Virus Covid-19 dapat melewati membrane mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius, selanjutnya virus akan menyerang organ target yang mengekspresikan *Angiotensin Converting Enzyme 2* (ACE2), seperti paru-paru, jantung, sitem renak dan traktus gastrointestinal (Gennaro, Pizzol, D, MArrota, C, & Antunes M, 2020)

Data WHO per tanggal 31 Oktober 2021 menunjukkan bahwa angka konfirmasi covid-19 secara global yang meliputi 225 negara di dunia adalah sejumlah 245.373.039 kasus, dengan angka kematian mencapai 4.979.421. Angka covid di Indonesia mencapai 4.244.358 dengan angka kematian 143.405 per tanggal 31 Oktober 2021 (KemenKes, 2021). Usia paling banyak dengan kasus konfirmasi adalah usia 19-30 tahun yaitu 24,8% dan 31-45 tahun yaitu 28,7% (KemenKes, 2021). Angka kejadian Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta per tanggal 31 Oktober 2021 adalah 3,7%, yaitu sejumlah 155.796 kasus.

Wilayah Gunungkidul sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021 tercatat dengan angka kasus konfirmasi sebanyak 17.903 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 1.027 kasus (PemKab, 2021). Dusun Kerdon merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Wiladeg, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Dusun Kerdon terdiri dari empat RT dan memiliki angka kejadian konfirmasi covid sebanyak 11 kasus dengan meninggal satu orang pada bulan Juni 2021. Data WHO maupun data Kementerian Kesehatan pada bulan Oktober 2021 menunjukkan angka penurunan kasus konfirmasi Covid-19, sehingga pemerintah Yogyakarta melonggarkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi level dua (PemKab, 2021).

Tanggal 1 Juni 2020 menjadi awal pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Setiap bulan pemerintah melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang

dilakukan, sampai pada akhirnya aturan *new normal* diubah menjadi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada bulan Juli 2020 karena angka Covid-19 semakin meningkat. Setelah kebijakan PSBB berjalan kurang lebih selama dua bulan, pemerintah mengubah istilah PSBB menjadi PPKM level 4.

Perubahan aturan PPKM membuat kegiatan masyarakat mulai aktif kembali, namun pemerintah tetap mewajibkan setiap masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan agar tidak terjadi peningkatan angka kejadian Covid-19. Protokol Kesehatan sudah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat. Protokol kesehatan yang dimaksud meliputi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Masyarakat di Dusun Kerdon Desa Wiladeg sudah mulai mengaktifkan kegiatan masyarakat seperti arisan, pertemuan RT, kerja bakti, dan kegiatan keagamaan. Masyarakat di Dusun Kerdon Desa Wiladeg terdiri dari 86 kepala keluarga, dengan jumlah usia produktif sebanyak 164 orang.

Warga usia produktif di Dusun Kerdon aktif melakukan kegiatan masyarakat, apabila dalam melakukan kegiatan tersebut warga usia produktif tidak melaksanakan protokol kesehatan maka akan memicu peningkatan angka kasus Covid yang saat ini sudah cenderung menurun. Pemerintah Desa Wiladeg sudah melakukan usaha dalam peningkatan kepatuhan warga dalam pelaksanaan

protokol kesehatan. Usaha yang telah dilakukan di Desa Wiladeg meliputi penyuluhan, pemasangan poster edukasi, dan motivasi bagi warga untuk mengikuti vaksinasi Covid-19. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga mengenai protokol kesehatan yang diharapkan dapat mendorong kepatuhan warga dalam pelaksanaan protokol kesehatan tersebut.

Studi pendahuluan dengan metode observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 27-30 Oktober 2021 terhadap masyarakat Dusun Kerdon dalam melakukan kegiatan masyarakat yaitu pertemuan RT didapatkan data 10 warga terlihat: lima warga yang membuka masker dan duduknya sangat berdekatan, tiga warga yang masih menggunakan masker disposibel sampai kotor, dua warga menyimpan masker di saku baju, warga masih saling duduk berdekatan tanpa menjaga jarak.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang tingkat kepatuhan warga usia produktif dalam pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat di masa pandemic Covid-19 pada bulan September - Oktober di Dusun Kerdon Desa Wiladeg tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana kepatuhan warga usia produktif dalam pelaksanaan

protokol kesehatan saat kegiatan masyarakat di masa pandemic Covid-19 pada tahun 2022 di Dusun Kerdon Desa Wiladeg ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat kepatuhan warga usia produktif dalam pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat di masa pandemik Covid-19 di Dusun Kerdon Desa Wiladeg pada tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan responden di Dusun Kerdon, Desa Wiladeg.
- b. Mengetahui Kepatuhan responden dalam pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat di masa pandemic Covid-19 pada di Dusun Kerdon, Desa Wiladeg Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tingkat kepatuhan warga usia produktif dalam penerapan protokol kesehatan di masa PPKM Covid-19.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang tingkat kepatuhan warga usia produktif dalam

pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat di masa PPKM Covid-19 dan dapat menjadi bahan edukasi bagi masyarakat.

b. Bagi warga Desa Wiladeg

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga dan menambah kesadaran mengenai pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat guna mencegah penularan virus Covid-19.

c. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian mengenai kepatuhan warga usia produktif dalam penerapan protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat selama masa PPKM Covid-19.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti lain terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan kepatuhan warga usia produktif dalam pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan bermasyarakat di masa PPKM Covid-19.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dijabarkan dalam tabel 1 pada halaman 6.

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	I Wayan Sukawana dan I Made Sukarja (2020)	Gambaran Kepatuhan Masyarakat Mawang Kelod dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 di Tempat Umum Bulan September 2020.	Penelitian non-eksperimental design dengan rancangan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Responden penelitian adalah 60 orang dengan teknik <i>consecutive sampling</i> . Pengumpulan data dengan teknik observasi	Ditemuka bahwa 30,0% responden menggunakan masker sesuai standar, 5% melakukan cuci tangan, dan 16,7% melakukan jaga jarak lebih dari 1 meter. Responden yang patuh terhadap ketiga jenis protokol pencegahan Covid-19 hanya 1,7%.	<ul style="list-style-type: none"> a. Keduanya meneliti tentang kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol covid-19. b. Kedua penelitian menggunakan <i>deskriptif non-eksperimental</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik sampling penelitian sebelumnya menggunakan <i>consecutive sampling</i>, peneliti menggunakan <i>probabilitas sampling</i>. b. Instrument penelitian sebelumnya menggunakan observas, sedangkan peneliti menggunakan kuesioner. c. Penelitian sebelumnya menggunakan responden masyarakat tanpa memandang usia, sedangkan peneliti menggunakan masyarakat usia produktif sebagai responden d. Penulis meneliti tentang protokol kesehatan pada masa PPKM tahun 2022.
2	Bouway Dolfinus, Sinaga Yoshua, Mamani, Subratha, Azward, Rizky, Ratnasariani,	Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Covid-19 pada Masa Pemberlakuan <i>New Normal</i> di Kota	Penelitian observasional kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> analitik. Melibatkan 1.033 responden. Metode pengumpulan data	Responden laki-laki lebih banyak (51,7%) daripada perempuan (48,3%). Karakteristik suku terhadap tinakan penggunaan masker memiliki peluang 7 kali terinfeksi Covid-19,	<ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti kepatuhan masyarakat tentang pelaksanaan protokol Covid-19 b. Kedua penelitian menggunakan <i>deskriptif kuantitatif</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Instrument penelitian sebelumnya menggunakan observasional analitik, sedangkan peneliti menggunakan kuisioner. b. Sampel penelitian sebelumnya menggunakan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Aibesa Adventa (2021)	Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia	dengan wawancara berbasis kuesioner.	sedangkan karakteristik jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan agama terhadap tindakan penggunaan masker 2 kali terinfeksi.		<i>porbabilitas samopling</i> , sedangkan peneliti menggunakan <i>probabilitas sampling</i> .
3	Desy Ria Simanjuntak, Tonggo Maria Napitupulu, Anna Maria Wele, Rima Yanie (2020)	Gambaran Kepatuhan Masyarakat menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta	Desain penelitian deskriptif dengan analisis dokumen/konten yang diambil melalui data Badan Pusat Statistik. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Provinsi DKI Jakarta, pengambilan sampel dengan teknik <i>total sampling</i> yaitu 65.561 responden.	Di atas 80% yang lebih patuh dalam penerapan protokol kesehatan adalah usia >60 tahun. Di atas 70% yang lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan adalah perempuan. Gambaran kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan periode September di tempat kerja sebesar 86% Gambaran kepatuhan masyarakat di pelayanan public sebesar 83,85%, di tempat ibadah 68,96%.	a. Kedua penelitian meneliti kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 b. Kedua penelitian menggunakan <i>deskriptif kuantitatif</i> .	a. Penelitian sebelumnya menggunakan analisis dokumen/konten yang diambil melalui data yang dikumpulkan Badan Statistik, sedangkan peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner. b. Populasi dalam poenelitian sebelumnya adalah seluruh masyarakat di Propinsi DKI Jakarta, sedangkan peneliti memfokuskan populasi pada rentang usia produktif c. Penelitian ini menggunakan teknik <i>sampling</i> kuota
4	Priambada Aji (2021)	Hubungan dukungan sosial peer group dengan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 pada	Desain penelitian korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Responden sebanyak 37 orang dengan teknik <i>sampling</i> jenuh. Analisis data	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan seosial <i>peer group</i> dengan kepatuhan protokol kesehatan oada remaja dengan nilai keeratan 0,551.	d. Kedua penelitian meneliti tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19	1. Penelitian sebelumnya meneliti pada responden remaja, tetapi peneliti meneliti pada responden usia produktif 2. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif kuenatitatif

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		remaja di dusun sumberan brangwetan sumberagung moyudan sleman tahun 2021	kedua variabel menggunakan uji <i>Spearman Rank</i> .			3. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah <i>simple random sampling</i>

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM